BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibutuhkan gagasan yang tepat dan efektif untuk menyampaikan media informasi yang baik dan akan menghasilkan karya yang lebih maksimal. Dimulai dengan tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual yang akan di buat.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Sebuah media informasi yang benar harus didampingi dengan komunikasi yang jelas, sehingga pesan yang disampaikan tepat sasaran kepada penerimanya. Begitu juga dengan tari topeng Cirebon sebagai kesenian dearah yang harus diinformasikan kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya. Untuk menciptakan desain yang komunikatif ilsutrasi, tipografi serta warna tidak dapat terpisah dari elemen desain. Dalam perancangan karya pemilihan ilustrasi, tipografi dan warna sangatlah penting kedudukanya sehingga harus direncanakan dan dipikirkan dengan baik karna dapat mempengaruhi karya desain tersebut.

Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Komunikasi verbal yang digunakan pada perancangan media informasi ini menggunkana bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa indonesia digunakan karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan. Agar pesan dari media informasi ini dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat luas.

III.1.2 Strategi Kreatif

- **Tahap Attention**

- Pada tahap ini, pendekatan kreatif yang dilakukan dalam media informasi ini adalah dengan cara mengemas pesan melalui bentuk visual dan teks untuk menarik perhatian audiens.
- **Tahap Informasi dan Persuasi**

Selanjutnya memberikan informasi tentang tari topeng Cirebon adalah suatu upaya untuk terus melestarikan kesenian tari topeng Cirebon serta memberikan pesan dan makna yang melekat dalam tari topeng Cirebon sebagai daya tarik dalam setiap pertunjukan.

III.1.3 Strategi Media

1. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mengemas pesan kedalam media dan memberikan informasi dan mengaplikasikanya kepada pendukung. Adapun media yang digunakan dalam pembuatan media informasi ini antara lain :
    a. **Media Utama**

        Media utama yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kesenian tari topeng Cirebon adalah buku pop up. Dikarenakan buku pop-up memiliki nilai keunikan tersendiri.
    b. **Media Pendukung**

        Media pendukung yang digunakan bertujuan untuk membantu penyampaian pesan dan infromasi meliputi media pendukung cetak dan gimmick. Yang disesuaikan dengan keseharian dari target audiens sendiri, meliputi :
        - Poster
        - Brosur
        - Stiker
        - Gantungan kunci
        - Kaos
2. Penyebaran media dibagi beberapa tempat, antara lain sebagai berikut :
    a. Diarahkan didaerah tempat tinggal target audiens

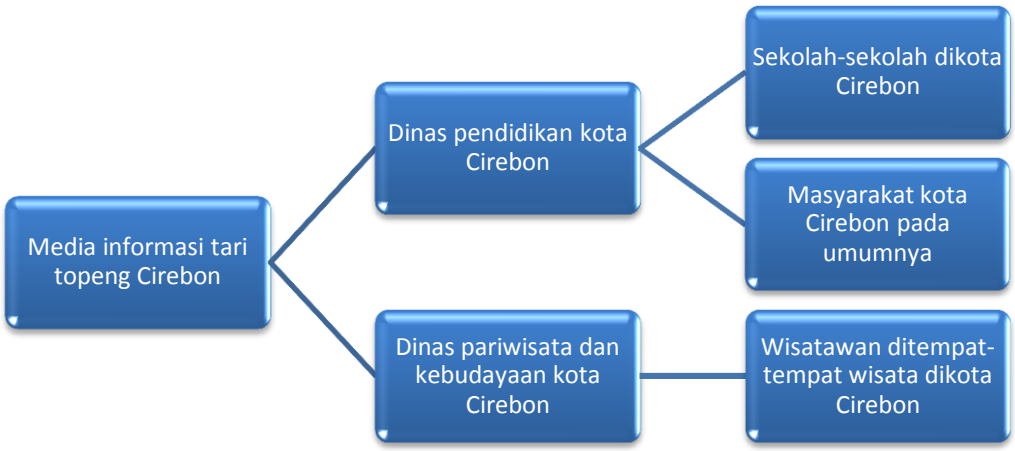
b. Tempat dimana biasa masyarakat, khususnya berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya sekolah, taman, dan, alun-alun kota Cirebon, jalan raya utama, dan lain-lain.

3. Waktu penyebaran media

   Penyebaran media dilakukan pada saat hari jadi kota Cirebon karna pada saat itu biasanya merupakan moment yang sering dimanfaatkan untuk perayaan budaya kota Cirebon.

III.1.4 Strategi Distribusi

Media informasi ini didistribusikan kepada Dinas Pendidikan Kota Cirebon sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran serta buku acuan yang efektif untuk disarankan kepada sekolah-sekolah dikota Cirebon, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai penyalur media informasi tersebut untuk dijadikan sebagai cindramata/kenang-kenangan kepada wisatawan.



III.2 Konsep Visual

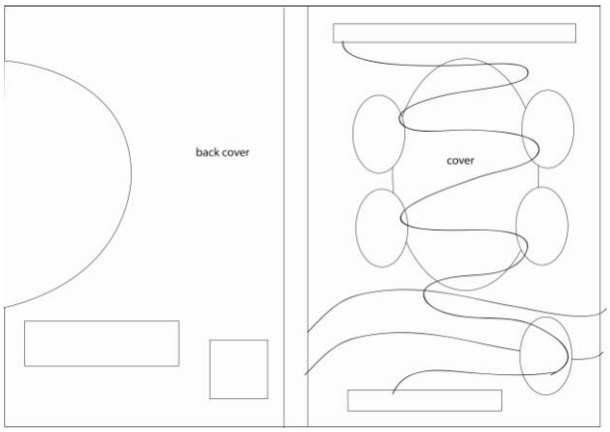
III.2.1 Format Desain

Ukuran buku yang akan mengunakan ukuran A4. Pertimbangan memakai ukuran ini adalah agar buku mudah dibaca, terlihat *pop-upnya* dan menarik perhatian masyarakat khususnya

para pelajar sebagai target audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Dengan menggunakan arah baca pada umumnya, yaitu dari arah kiri ke kanan, selain itu jugan memberikan "*squence*" atau gerak mata, di mana pada cover buku ini "*zig-zag*" agar dapat memberikan kesan dinamis dan tidak terlihat kaku.

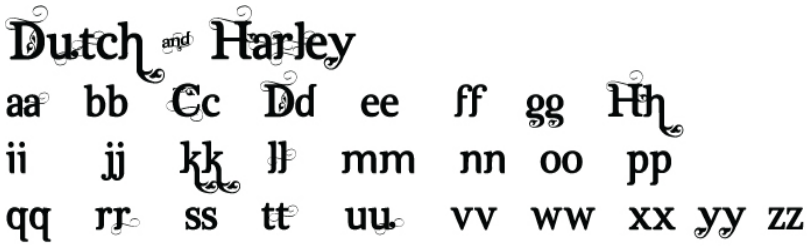


Gambar III.1. layout cover Buku pop up

III.2.3 Tipografi

Huruf dan *layout* didesain dengan memperhitungakan faktor *legibility* yaitu membahas kejelasan karakter satu-persatu, dan *readability* yaitu tingkat keterbacaan keseluruhan teks yang telah disusun dalam satu komposisi. Jenis tipografi yang digunakan adalah jenis font (huruf) yang sesuai dengan tema budaya.

- **Ducth & Harley**



Gambar III.2. Font Dutch & Harley

- **Centaur**



Gambar III.3. Centaur

III.2.4 Warna

Penggunaan material pada media informasi ini sangat mempengaruhi tampilan dari media informasi tersebut. Penggunaan warna didalam perancangan tampilan media informasi yang antara lain warna subtraktif (warna berbasis CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Key (black)) secara umum dapat dilihat mata karena ada pantulan cahaya sebagai prinsip warna untuk media cetak. Sesuai dengan fungsi kegunaannya, warna yang dipilih juga menentukan sifat dari konsep visual media informasi ini.



Gambar III.4. Warna Subtraktif

III.2.5 Studi Visual

Studi visual yang dilakukan untuk memperoleh elemen pembentukan bentuk, garis, warna yang sesuai dengan karakter yang ingin dibuat buku tersebut.

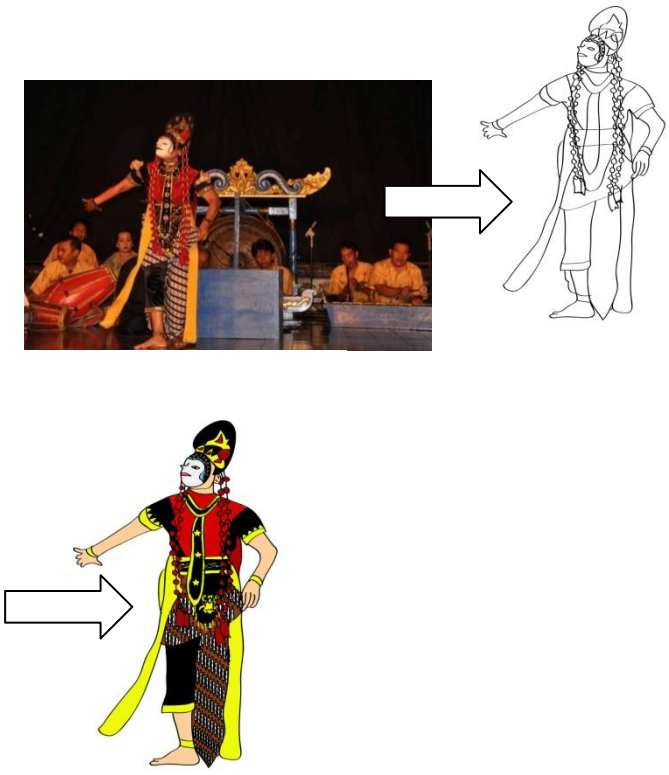
Gaya ilustrasi yang digunakan adalah gaya ilustrasi kartun yang sederhana, tujuannya agar pembaca untuk mengetahui dan menghapal penari tari topeng dan topeng yang digunakan.



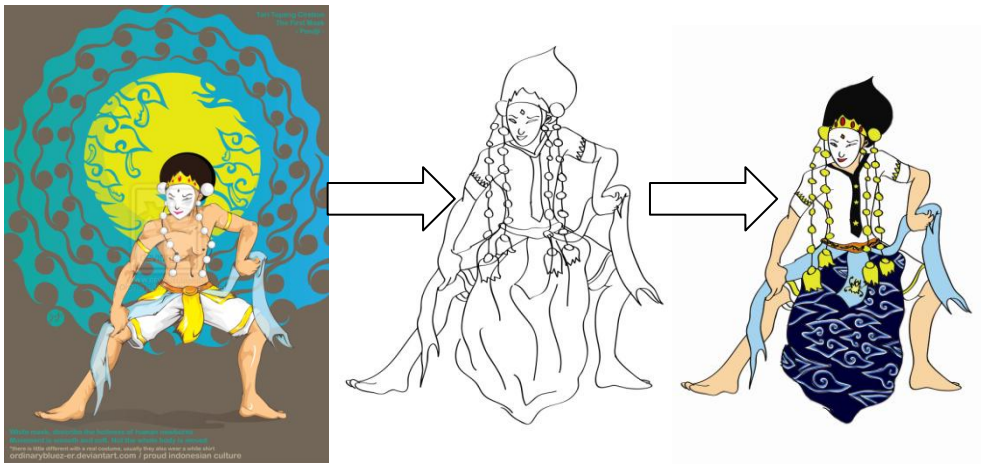
Gambar III.5. Studi ilustrasi kartun



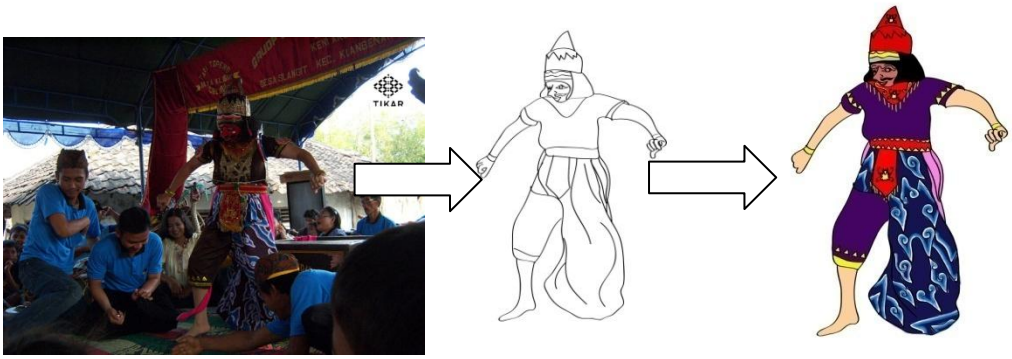
Gambar III.6. Tari Topeng Klana



Gambar III.7. Tari Topeng Pamindo



Gambar III.8. Tari Topeng Panji



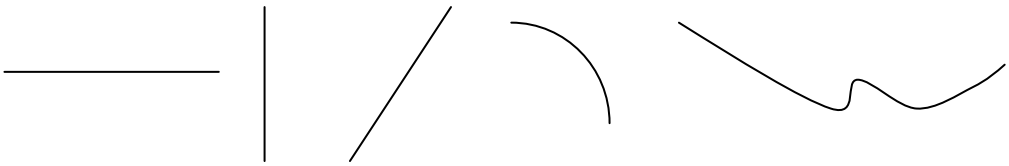
Gambar III.9. Tari Topeng Tumenggung



Gambar III.10. Tari Topeng Rumyang

III.2.6 Garis

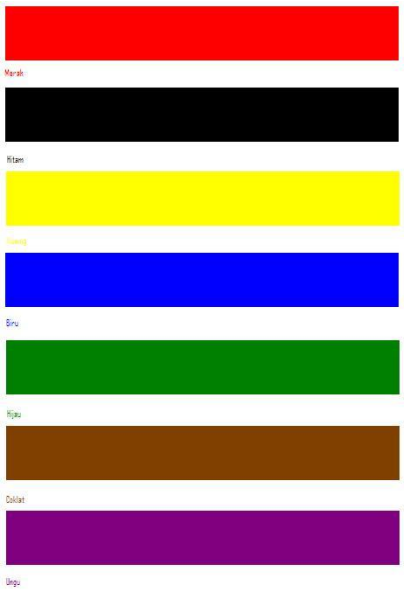
Garis merupakan elemen dasar dalam seni rupa yang mengandung arti lebih dari sekedar goresan, karena garis dengan iramanya dapat menimbulkan suatu kesan simbolik pada pengamatnya. Garis yang digunakan berupa garis pembentuk objek geomentri berupa horizontal, vertikal, diagonal, serta bentuk linkar dan sudut siku pada garis sudut.



Gambar III.11. Studi Garis

III.2.7 Warna

Warna didasrkan pada studi indicator, dengan menggunakan warna-warna yang cerah seperti hasil studi warna dibawah ini



Gambar III.12. Studi Warna